

## **Pendampingan media pembelajaran pop up book untuk meningkatkan literasi siswa pada guru SMP Birrul Walidain NWDI Rensing**

**Siti Lamusiah<sup>1</sup>, Juliana Sari<sup>2</sup>, Eva Yulianti<sup>2</sup>, Rian Irawan<sup>2</sup>, Anastasya Wonga<sup>2</sup>, Nuranjani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Siti Lamusiah

Email : lamusiahsiti@gmail.com

Diterima: 05 Oktober 2024 | Direvisi: 08 Desember 2024 | Disetujui: 08 Desember 2024 | © Penulis 2024

### **Abstrak**

SMP Birrul Walidain NWDI Rensing Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur yang bertujuan agar mengenal Media Pembelajaran PopUp Book serta dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Metode kegiatan meliputi empat tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pengenalan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembuatan sampel, dan pendataan peserta pelatihan. Tahap pengenalan meliputi penyampaian materi terkait pengenalan alat dan bahan serta Teknik pembuatan Pop Up Book. Tahap pelaksanaan meliputi penyusunan Rancangan Pembuatan Media Pembelajaran, praktik pembuatan Pop Up Book, dan mempresentasikan hasil Pop Up Book. Tahap evaluasi yaitu finishing Pop Up Book, presesntasi Pop Up Book, dan refleksi penyusunan proyek. Hasil capaian peserta pelatihan adalah meningkatnya pengetahuan peserta dengan rata-rata lebih dari 60% pada setiap kegiatan pokok. Manfaat yang dirasakan oleh peserta diantaranya peserta mampu dan terampil dalam pembuatan media pembelajaran berupa Pop Up Book yang sesuai dengan materi pembelajaran

**Kata kunci:** literasi; pemebelajaran; pop up book.

### **Abstract**

The mentoring activity of making Pop Up Books for teachers of SMP Birrul Walidain NWDI Rensing, Sakra Barat District, East Lombok Regency, aims to introduce PopUp Book Learning Media and be able to apply it in the learning process to make it more effective and efficient. The activity method includes four stages, namely the preparation stage, the introduction stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The preparation stage includes making samples, and collecting data on training participants. The introduction stage includes delivering material related to the introduction of tools and materials and Pop Up Book making techniques. The implementation stage includes preparing the Learning Media Making Design, practicing making Pop Up Books, and presenting the results of the Pop Up Book. The evaluation stage is finishing the Pop Up Book, presenting the Pop Up Book, and reflecting on the preparation of the project. The results of the training participants' achievements are an increase in participant knowledge with an average of more than 60% in each main activity. The benefits felt by the participants include participants being able and skilled in making learning media in the form of Pop Up Books that are in accordance with the learning material.

**Keywords:** literacy; learning; pop up book.

---

## **PENDAHULUAN**

Media smart pop up book atau sering dikenal dengan buku pop up merupakan media yang berbentuk 3 dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga

dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda ,memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak Peran media ini sangat penting sebagai alat untuk membantu peserta didik dalam belajar. Sebagaimana dikuatkan dengan pendapat dari bahwa penggunaan media pembelajaran adalah salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik. (Kurniawati et al., 2023)

Penggunaan media ini tidak hanya untuk meningkatkan prestasi belajar saja tetapi juga dapat membangkitkan keinginan serta minat yang baru bagi peserta didik, membangkitkan motivasi belajar, dan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik Peran media ini sangat penting sebagai alat untuk membantu peserta didik dalam belajar. Sebagaimana dikuatkan bahwa penggunaan media pembelajaran adalah salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Kurniawati et al., 2023).

Persoalan literasi menjadi topik utama dalam dunia pendidikan. Literasi yang menjadi dasar sebagai pijakan untuk menguasai materi pelajaran yang seharusnya bisa dengan mudah dikuasai oleh siswa, tetapi masih banyak yang kesulitan dalam hal membaca, menulis, maupun memahami soal. Hal ini menjadi evaluasi dalam dunia pendidikan terutama bagi pendidik untuk mengemas pembelajaran yang mungkin lebih menarik dan dengan mudah dimengerti oleh siswa. Menurut Robert Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad berpendapat bahwa pembelajaran media merupakan suatu media pembelajaran sebagai alat yang secara fisik dapat digunakan untuk menyampaikan isi dari pengajaran. Baik berupa buku, tape recording, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan computer (Badriyah, 2015). Dengan demikian, literasi dasar yang harus dimiliki siswa dan diajarkan adalah sebagai berikut: literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, literasi budaya, dan literasi kewarganegaraan. Selain itu, siswa belajar keterampilan seperti berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, dan bekerja sama. Nilai-nilai seperti religius, integritas, mandiri, nasionalis, dan gotong royong harus ditanamkan dan menjadi pilar pendidikan. Persoalan literasi menjadi topik utama dalam dunia pendidikan. Literasi yang menjadi dasar sebagai pijakan untuk menguasai materi pelajaran yang seharusnya bisa dengan mudah dikuasai oleh siswa, tetapi masih banyak yang kesulitan dalam hal membaca, menulis, maupun memahami soal (Laela et al., 2024).

Peningkatan literasi masyarakat Indonesia menjadi salah satu hal yang sangat diperhatikan oleh pemerintah yang telah dilakukan melalui berbagai gerakan diantaranya Gerakan Literasi Sekolah, Gerakan Literasi Masyarakat. Gerakan-gerakan yang telah ditetapkan tidak akan bisa berjalan sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan jika masyarakat sendiri belum merasa butuh atas pentingnya membaca (Widodo, 2020).

Pengabdian ini dimaksudkan untuk mendorong tumbuhnya literasi digital, khususnya untuk meningkatkan minat baca tulis masyarakat melalui pemanfaatan teknologi. Selain itu adanya marketplace dalam satu aplikasi dapat memberikan solusi bagi masyarakat yang akan mencari referensi dan membeli buku, serta diharapkan dapat memberikan solusi bagi para penerbit buku dalam memasarkan buku-bukunya.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana komunikasi non-verbal antara guru dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung guna keberhasilan dalam penyampaian materi. Media juga merupakan komponen sistem, sehingga sangat diharapkan dapat digunakan di dalam setiap pembelajaran (Magdalena et al., 2021). Penggunaan media pada peserta didik akan menambah minat belajar, maka literasi juga dapat meningkat lebih baik, Penelitian ini dimaksudkan untuk mendorong tumbuhnya literasi digital, khususnya untuk meningkatkan minat baca tulis masyarakat melalui pemanfaatan teknologi. Selain itu adanya marketplace dalam satu aplikasi dapat memberikan solusi bagi masyarakat yang akan mencari referensi dan membeli buku, serta diharapkan dapat memberikan solusi bagi para penerbit buku dalam memasarkan buku-bukunya. (Barsihanor et al., 2020)

Pop-Up Book adalah sebuah kartu buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimerai atau timbul . Pop-Up Book ini dirancang dengan kraasi sekreatif mungkin sehingga mampu menumbuhkan minat dan meningkatkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa salah satunya dalam mata pelajaran ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Selain itu akan membantu guru dalam kegiatan belajar siswa supaya lebih mudah dalam mengimplementasikan contoh secara

lebih konkret. Pop-Up Book dapat desain khusus dengan kebutuhan materi yang harus diajarkan oleh siswa dan tentunya dengan memperhatikan bagaimana langkah-langkah pembelajaran tersebut. Keunggulan dari Pop-Up Book yaitu dapat memvisualisasikan gambar menjadi lebih menarik. Pop-Up Book dapat digunakan sebagai bahan ajar siswa secara individu maupun secara berkelompok. Pop-Up Book bersifat praktis dan dapat menambah semangat serta minat siswa dalam belajar karena dapat memvisualisasikan konsep dalam pelajaran kedalam bentuk gambar 3 dimensi. Tampilan Pop-Up Book 3 dimensi (Umam et al., 2019). Tampilan Pop-Up Book menjadi salah satu keunggulan karena tampilannya yang unik dan berbeda dengan media pembelajaran berbentuk dua dimensi yang lainnya. Pop-Up Book ini memiliki dimensi gambar yang dapat timbul ketika halaman dibuka langkah-langkah Pengembangan media pembelajaran berbasis Pop-Up Book menggunakan model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu (1) (kegiatan menganalisis kebutuhan peserta didik). (2) Design (merancang media pembelajaran berbasis Pop-Up Book), (3) Development (mengembangkan media pembelajaran berbasis Pop-Up Book yang telah dirancang), (4) Implementation (mengimplementasikan hasil pengembangan media pembelajaran berbasis Pop-Up Book, dan (5) Evaluation (evaluasi untuk mengumpulkan data. Pada roembangan Pop-Up Book diperlukan pengembangan -Up beberapa teknik Jani-jenis teknik Pop-Up Book ada beragam. Seperti yang ditulis Sefriastina (2016) mengenai jenis-jenis Pop-Up yah (1) Transformations, yaitu bentuk tampilan yang terdin dari potongan-potongan PopUp yang disusun secara vernikal. (2) Volvelles, yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur ingkaran dalam pembuatannya.

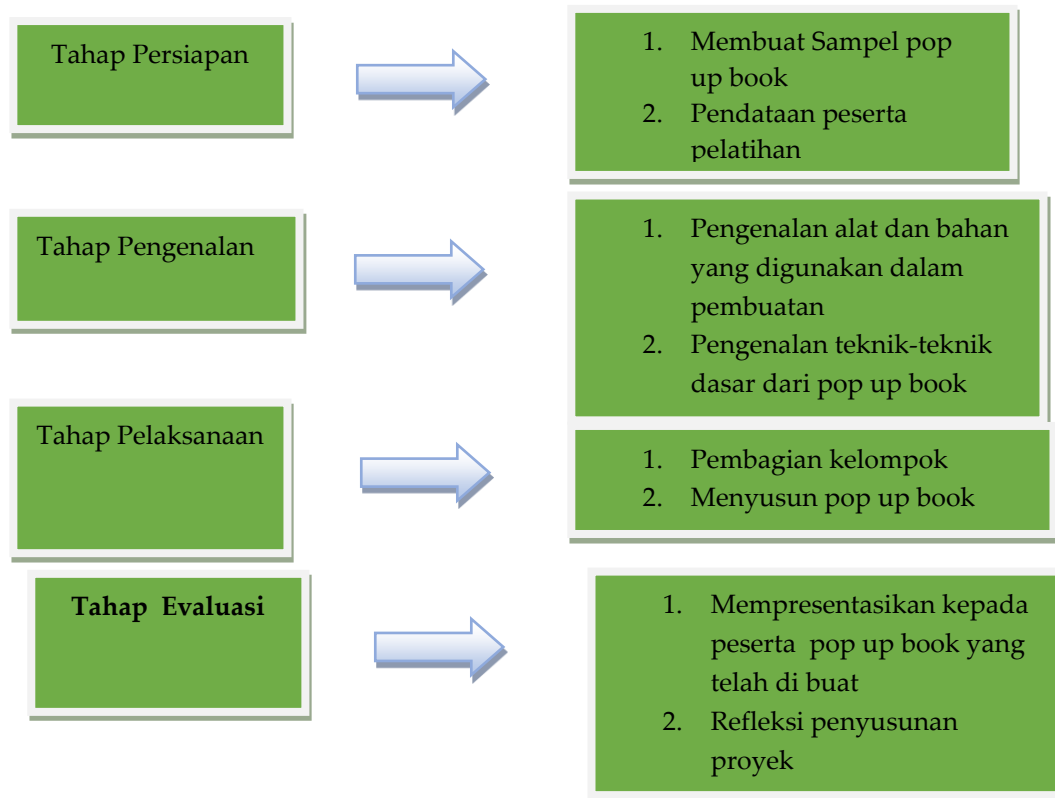
Penggunaan media pembelajaran oleh guru pada saat ini belum dilaksanakan secara optimal. Sebagaimana pendapat dari Rozie (2018) menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik. Kebanyakan guru hanya menggunakan media yang bisa dijangkau disekitar kelas saja. Sehingga pada saat pembelajaran menyebabkan peserta didik menjadi bosan, jenuh, serta tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, peserta didik juga cenderung pasif dan tidak berani mengungkapkan pendapat, sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Pratiwi dan menyimpulkan bahwa media pembelajaran dalam konteks penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian lain yang dilakukan oleh menyimpulkan bahwa menggunakan media pembelajaran lebih realistis untuk menumbuhkan minat serta motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian tersebut, maka diperlukan pelatihan yang bertujuan guna meningkatkan motivasi peserta didik. Salah satu caranya yaitu dengan mengadakan pelatihan tentang media pembelajaran Pop Up Book. (Kurniawati et al., 2023)

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Pratiwi dan Meilani (2018) menyimpulkan bahwa media pembelajaran dalam konteks penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian lain yang menyimpulkan bahwa menggunakan media pembelajaran lebih realistis untuk menumbuhkan minat serta motivasi belajar peserta didik. (Dahlia et al., 2024)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan beberapa masalah diantaranya siswa kurang serius dalam pembelajaran karena metode dan media yang di gunakan guru masih bersifat tradisional dan membosankan, dan motivasi siswa berkurang karena guru kurang aktif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Berdasarkan penelitian tersebut, maka diperlukan pelatihan yang bertujuan guna meningkatkan motivasi peserta didik. Salah satu caranya yaitu dengan mengadakan pelatihan tentang media pembelajaran Pop Up Book. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka tujuan pendampingan ini adalah melatih guru-guru SMP Birrul Walidain NWDI Rensing sehingga dapat menghasilkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, serta dapat membekali guru agar mengenal Media Pembelajaran Pop Up Book dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk pelatihan yang dilaksanakan di Aula SMP Birrul Walidain NWDI Rensing di Desa Rensing Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur. Sebanyak 10 guru dilibatkan menjadi peserta pelatihan. Secara garis besar pelaksanaan pengabdian yang berupa pelatihan ini ada empat tahapan utama diantaranya yaitu persiapan, pengenalan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun proses alur tahapan tersebut digambarkan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Alur Kegiatan Pendampingan

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, adapun hal-hal yang harus disiapkan sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan diantaranya membuat sampel pop up book oleh tim mahasiswa dan melakukan pendataan peserta pelatihan oleh mahasiswa KKN-Dik. Kegiatan ini dilakukan secara luring di SMP Birrul Walidain NWDI Rensing.

2. Tahap Pengenalan

Pada tahap ini, dilakukan dengan pemaparan materi dan diskusi tentang Pop Up Book, pemaparan materi ini diisi oleh Mahasiswa KKN-Dik. Adapun materi yang disampaikan yaitu terkait Pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan Pop Up Book beserta teknik-teknik dasar dari Pop Up Book.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, dilakukan pembentukan kelompok untuk semua peserta pelatihan. Kemudian peserta diarahkan untuk Menyusun Rancangan Pembuatan Media Pembelajaran (RPMP) yang kemudian hasil dari RPMP dipresentasikan kepada peserta lain. Setelah kegiatan tersebut selesai kemudian peserta diarahkan untuk praktik pembuatan Pop Up Book.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa finalisasi hasil dari Pop Up Book yang telah dibuat. Peserta diminta untuk mempresentasikan hasil Pop Up Book yang dibuat beserta isi materi yang ada dalam buku. Kegiatan ini sekaligus menjadi evaluasi dari peserta

pelatihan terkait kendala-kendala yang dihadapi Ketika penyusunan Pop Up Book, yang dilaksanakan pada tanggal 21 September 2024 di Aula SMP Birrul Walidain NWDI Rensing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan *Pop Up Book* yang dilaksanakan pada tanggal 21 September 2024 di aula SMP Birrul Walidain NWDI Rensing ini berjalan dengan lancar. Adapun peserta pelatihan yang terdiri dari guru-guru SMP Birrul Walidain NWDI Rensing. Para peserta pelatihan memiliki antusias yang tinggi pada saat mengikuti acara pelatihan dilihat dari jumlah peserta serta keaktifan dalam mengikuti pelatihan.



**Gambar 2.** Pelaksanaan workshop pendampingan pembuatan pop up book



**Gambar 3.** Hasil Pop Up Book

Pendampingan pembuatan *Pop Up Book* ini merupakan upaya yang dilakukan dalam mengenalkan media pembelajaran *Pop Up Book* kepada guru-guru SMP Birrul Walidain NWDI Rensing. Besar harapan dengan pembekalan pelatihan tersebut dapat memberikan wawasan kepada guru-guru terkait media yang menarik dan praktis dibawa dalam pembelajaran di kelas. Selain itu harapannya ilmu yang didapatkan dari pelatihan dapat disebarluaskan di satuan pendidikan masing-masing dan dapat meningkatkan kreatifitas bagi masing-masing guru.

Pendampingan pembuatan media pembelajaran pop up book kepada dewan guru telah dilaksanakan pada tanggal 21 September 2024 yang dilaksanakan. Peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran *Pop Up Book* adalah guru-guru SMP Birrul Walidain NWDI Rensing. Kegiatan ini bertujuan memberikan pelatihan pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran berupa *Pop Up book* untuk guru-guru sebagai solusi pembelajaran agar menyenangkan dan dapat

Pendampingan media pembelajaran pop up book untuk meningkatkan literasi siswa pada guru SMP Birrul Walidain NWDI Rensing



meningkatkan semangat belajar. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini melibatkan semua Mahasiswa PLP II-KKN DIK Kegiatan ini dilakukan dalam 4 tahap, yaitu persiapan, pengenalan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilaksanakan di Aula SMP Birrul Walidain NWDI Rensing tanggal 20 September 2024.

Mahasiswa PLP II-KKN DIK melaksanakan rapat internal untuk mendiskusikan teknis acara serta menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan, kemudian melakukan *technical meeting* yang dilanjutkan dengan pendataan peserta pelatihan *Pop Up Book*. Pada tahap pengenalan, dilakukan dengan pemaparan materi dan diskusi tentang *Pop Up Book*, materi *pop up book* disampaikan oleh Juliana Sari mengenai pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *Pop Up Book* beserta teknik-teknik dasar pembuatan *Pop Up Book* yang bertujuan untuk memberikan gambaran pada guru-guru sebelum melaksanakan praktik pembuatan media *Pop Up Book*. Peserta pendampingan terlihat sangat antusias dalam menyimak materi serta mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula SMP Birrul Walidain NWDI Rensing pada tanggal 21 September 2024.

Pada tahap pelaksanaan pendampingan pembuatan media pembelajaran *pop up book* luring. Pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 21 September 2024 di Aula SMP Birrul Walidain NWDI Rensing. Dalam kegiatan yang pertama ini peserta pelatihan dibagi menjadi beberapa kelompok. Kemudian peserta melakukan penyusunan Rancangan Pembuatan Media Pembelajaran (RPMP) yang akan dibuat. Setelah RPMP selesai dibuat peserta diminta untuk mempresentasikan hasil rancangan media pembelajaran. Setelah itu kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan proses penyusunan *Pop Up Book*. Dalam penyusunan ini didampingi oleh mahasiswa PLP II-KKN DIK. Mahasiswa bertugas untuk mendampingi, memberi contoh dan mendemonstrasikan bagaimana cara pembuatan *Pop Up Book* dan teknik yang digunakan. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa menjelaskan teknik pembuatan *Pop Up Book*. Para peserta pelatihan mampu mengikuti setiap langkah yang dijelaskan mahasiswa. Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya beberapa guru yang tidak membawa alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *Pop Up Book*, sehingga hanya menggunakan kertas seadanya.

Dalam pelaksanaan pada tanggal 21 September 2024 dilakukan, Dalam kegiatan ini, peserta pelatihan melaporkan perkembangan proyek pembuatan media pembelajaran *Pop Up Book*. Dengan adanya pelaporan perkembangan proyek ini tim dapat memantau perkembangan peserta dalam membuat *Pop Up Book*. Agar nantinya alat ini mampu membantu proses pembelajaran dan memperjelas materi yang disampaikan (Suryaningsih and Wahyu Kurniawati 2016). Selain itu juga peserta melakukan presentasi terkait progres pembuatan *Pop Up Book* dan di akhir sesi peserta pelatihan melakukan sesi tanya jawab.

Pada tahap yang terakhir adalah evaluasi yang dilaksanakan secara luring di Aula Pepadang pada tanggal 22 September 2023. Kegiatan Evaluasi ini berupa *finishing Pop Up Book*, presentasi *Pop Up Book*, dan refleksi penyusunan proyek. Dalam acara ini juga turut hadir Bapak Kepala Sekolah SMP Birrul Walidain NWDI Rensing. Selama presentasi hasil proyek terlihat antusias guru-guru dalam mempresentasikan hasil pembuatan media pembelajaran *Pop Up Book* yang bermacam-macam. Harapan dari pembuatan media pembelajaran ini dapat membuat peserta didik agar lebih banyak melakukan aktivitas belajar selain mendengarkan penjelasan guru juga dapat mengamati, melakukan, dan mempraktikkan (Pramana 2015). Kemudian dilanjutkan dengan refleksi bersama terkait kesulitan-kesulitan yang dialami selama pembuatan *Pop Up Book*. Selama proses pembuatan *Pop Up Book* yang dilakukan hampir tidak ada guru yang mengalami kendala dalam proses pembuatannya

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan Pendampingan Pembuatan media pembelajaran *pop up book* untuk meningkatkan literasi siswa pada guru SMP Birrul Walidain NWDI Rensing Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini dikarenakan ketika dalam proses pelatihan media pembelajaran tersebut, hampir 80% dari peserta pelatihan mengikuti acara dengan semangat. Pelatihan tersebut sekaligus menambah pengetahuan dan wawasan guru tentang media pembelajaran *Pop Up Book* beserta teknik-tekniknya. Dengan adanya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan dalam semua kegiatan pokok yang telah dilakukan ini dapat mengasah keterampilan guru

Pendampingan media pembelajaran *pop up book* untuk meningkatkan literasi siswa pada guru SMP Birrul Walidain NWDI Rensing

dalam menyusun media pembelajaran. Keterlibatan peserta secara kooperatif dan aktif dinilai memberikan pengaruh yang besar atas ketercapaian yang maksimal dari setiap kegiatan. Adapun produk akhir dari pelatihan ini berupa media *Pop Up Book* yang siap digunakan untuk diterapkan dalam pembelajaran maupun sebagai produk awal jika *Pop Up Book* dikembangkan lebih lanjut.

## DAFTAR RUJUKAN

- Badriyah. (2015). Efektifitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Lentera Komunikasi*, 1(1), 21–36.
- Barsihanor, Hafiz, A., KMR, G. N., & Budi, I. S. (2020). Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up Book Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(4), 590.
- Dahlia, C., Tarigan, B., Rozi, F., Sitohang, R., Mailani, E., Aulia, M., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, I. (2024). *Pengembangan Media Pop Up Book Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Kelas III SD Negeri 050694 Batang Serangan T.A 2023/2024*. 8, 11683–11694.
- Kurniawati, W., Bila, D. S., & Susanto, R. A. (2023). Pendampingan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Guru –Guru Di Kulon Progo. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(6), 1763–1773.
- Laela, S. N., Assunniyah, A., & Assunniyah, U. A. (2024). *SMART POP UP BOOK SEBAGAI PENUNJANG LITERASI SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH*. 07(01), 14–24.
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>
- Widodo, A. (2020). *Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama ( SMP )*. 16(1), 11–21.
- Widodo, Antoni. (2020). “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama ( SMP ).” 16(1):11–21.